

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *I HERE BY RESOLVE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH ALFITRAH TERPADU DESA  
BALUNG KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPARKABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**MASLIANTI**

**NIM. 11118204474**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *I HERE BY RESOLVE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH ALFITRAH TERPADU DESA  
BALUNG KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPARKABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MASLIANTI

NIM. 11118204474

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran I Here By Resolve untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Maslianti NIM. 11118204474 dapat diterima untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1434 H  
09 Oktober 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Pembimbing

Nurrahmi Hayani, S.E.,MBA.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran I Here By Resolve untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis Maslianti NIM. 11118204474 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijjah 1434 H/11 Oktober 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1434 H  
11 Oktober 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Nasharuddin Yusuf, M.Ag.

Alwizar, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 19631214 198803 1 002

## PENGHARGAAN



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *I Here By Resolve* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd. selaku Caretaker Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Nurrahmi Hayani, M.BA selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini .
5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Kota Pekanbaru dan Ibu guru yang telah memberi izin penelitian

7. Kepada Ayahanda H. Jamain dan Ibunda Hj. Rahiyyah yang selalu memberikan dukungan pada penulis baik berupa moril maupun materil hingga selesainya skripsi ini.
8. Suami tercinta Sukirman, S.Ag dan anak tersayang Septina Aulia Putri dan Siti Amalia Husna yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini
9. Kepada sahabat-sahabat yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 9 Oktober 2013

Penulis

## ABSTRAK

**Maslianti (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran *I Here By Resolve* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.**

**NIM : 11118204474**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yaitu 1) Dari 13 siswa hanya 6 orang siswa (46,15%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 65, 2) Siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, terlihat bahwa 8 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 3) Tugas yang diberikan kepada siswa tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil belajar sebelum penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*, hasil belajar siswa diperoleh persentase 46,15%. Kemudian berdasarkan hasil belajar pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa mencapai dengan persentase 69,23%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh angka 100%. Berdasarkan peningkatan hasil belajar yang diperoleh bahwa melalui strategi pembelajaran *I Here By Resolve* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar "diterima".

## ABSTRACT

**Maslianti (2013) : Application of Learning Strategies I Here By Resolve To Improve Student Learning Outcomes In Subjects IPS Fourth Grade Elementary School Students of Al Fitrah Terpadu Balung Village of XIII District Koto Kampar Kampar Regency**

**NIM : 11118204474**

This research is motivated by the lack of student learning outcomes in the following subjects of Social Sciences, it can be seen from the symptoms is one of 13 students only 6 students (46.15%) which reaches a minimum completeness criteria (KKM) which has been set school at 65, 2) Students are hard to understand material presented by the teacher in the classroom, students see that 8 people who can answer the questions given by the teacher, 3) The task given to students can not be resolved properly.

The research was conducted in two cycles, and each cycle is done in three meetings. This classroom action research in order to work well without the barriers that interfere with the smooth study, researchers compiled the stages through which the action research, namely: 1) Planning / preparation measures, 2) Implementation of the action, 3) Observation, and Reflection.

Based on the results of research conducted to learn the results obtained before the application of learning strategies I Here By Resolve, percentage of student learning outcomes gained 46.15%. Then based on the results of a study on the first cycle indicates that the level of student learning outcomes reached by the percentage of 69.23%. While in the second cycle increasing student learning outcomes acquired the 100%. Based on the improvement of learning outcomes acquired through learning strategies that I Here By Resolve to improve student learning outcomes in the subjects of Social Studies Elementary School grade Al Fitrah Balung Integrated Rural District XIII Koto Kampar Kampar regency "acceptable".



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Indikator Keberhasilan .....	20
D. Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
B. Tempat Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian .....	22
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	61
D. Pengujian Hipotesis.....	64
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. (Dasar, fungsi dan tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

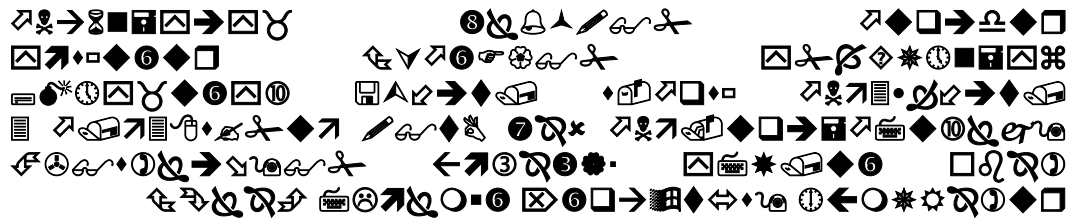
Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman mengemukakan pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.<sup>1</sup> Termasuk di dalamnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Agama Islam bersumber dari wahyu Allah, sedangkan ilmu pengetahuan bersumber dari pikiran manusia yang disusun berdasarkan hasil penyelidikan alam Ilmu pengetahuan bertujuan mencari kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. IPTEK dalam Islam dipandang sebagai

---

<sup>1</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm 28

kebutuhan manusia dalam rangka peningkatan ubudiyah kepada Allah. Karena itu Islam memandang IPTEK sebagai bagian dari melaksanakan kewajiban manusia makhluk Allah yang berakal.<sup>2</sup> IPTEK merupakan sarana bagi manusia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi. Psebagai khalifah ditunjukkan dalam firman Allah SWT:



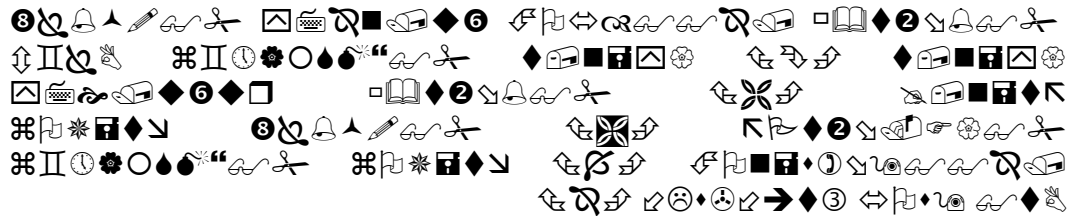
Artinya : *Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*<sup>3</sup> ( QS.Al-Anam, 165)

Dalam suatu pembelajaran, pendekatan memang bukan segala-galanya. Masih banyak faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain kurikulum, program pengajaran, kualitas guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar dan tehnik/bentuk penilaian. Ini berarti pendekatan hanyalah salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengelolaan pembelajaran. Walaupun demikian, penetapan pendekatan tertentu dalam hal ini pendekatan kontekstual, dalam suatu pembelajaran dirasa penting karena dua hal. Pertama, penentuan isi program, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar dan tehnik penilaian harus dijiwai oleh pendekatan yang dipilih. Kedua, salah satu acuan untuk menentukan keseluruhan tahapan pengelolaan

<sup>2</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), hlm.36.

<sup>3</sup> ( QS.Al-Anam, 165 )

pembelajaran adalah pendekatan yang dipilih. Sehubungan hal tersebut sesuai dengan cara yang telah di katakan oleh Allah SWT dalam al-qur'an surat al-alaaq ayat 1-5, sebagaimana Allah berfirman :



Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*(Al-Alaaq : 1-5)

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa atau anak didik adalah merupakan subjek belajar.

Pemahaman siswa dalam menerima pelajaran umumnya tidak sama. Masing-masing siswa mempunyai tingkat penguasaan terhadap materi yang di sampaikan oleh guru. Banyak usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya adalah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan pemberian tugas, namun hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal.

Di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung, guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti menerangkan dan menguraikan pada siswa tentang materi pelajaran dengan metode ceramah, memberikan latihan-latihan yang diperlukan peserta didik, memulai proses pembelajaran dengan tepat waktu. Usaha yang dilakukan guru tersebut belum dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung yakni pada siswa Kelas IV ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran IPS sebagai berikut:

1. Dari 13 siswa hanya 6 orang siswa (46,15%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan disekolah yaitu 65.
2. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, terlihat bahwa 8 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Tugas yang diberikan kepada siswa tidak dapat diselesaikan dengan baik dan benar

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar anak pada bidang studi IPS cenderung rendah. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*. Mel Silberman mengatakan bahwa strategi pembelajaran *I Here By Resolve* merupakan strategi yang dipraktikkan secara luas untuk memperoleh komitmen melaksanakan

apa yang telah dipelajari di kelas. Strategi ini juga merupakan cara yang sangat baik untuk membantu peserta didik mengingat pelajaran yang telah lama selesai.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan dan pengertian dari strategi pembelajaran *I Here By Resolve* di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul: **”Penerapan Strategi Pembelajaran *I Here By Resolve* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**.

## B. Definisi Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini adalah cara menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*
2. Strategi pembelajaran *I Here By Resolve* merupakan strategi yang dipraktikkan secara luas untuk memperoleh komitmen melaksanakan apa yang telah dipelajari di kelas. Strategi ini juga merupakan cara yang sangat baik untuk membantu peserta didik mengingat pelajaran yang telah lama selesai.<sup>6</sup> Strategi menuntut siswa untuk mengambil satu materi yang belum mereka pahami kemudian menuliskannya kepada guru agar menjelaskan jawabannya dengan mengawali pertanyaan dengan kalimat “dengan ini saya memutuskan”.
3. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi (produk dan lain-lain), mengangkat diri.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 275

<sup>5</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2002), h. 1180

<sup>6</sup> Mel Silberman, *Loc. Cit*

<sup>7</sup> Depdikbud, *Op. Cit.* hal. 1198

4. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar.<sup>8</sup> Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?.

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa

---

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),h. 3

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar.

b. Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Hal senada yang dinyatakan Hartono bahwa strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan siswa agar terciptanya proses pembelajaran. Lebih lanjut Hartono menjelaskan menyusun strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Keadaan jasmani
- b) Keadaan emosional dan sosial siswa
- c) Keadaan lingkungan belajar
- d) Memulai belajar
- e) Membagi pekerjaan
- f) Adakan kontrol di akhir pembelajaran
- g) Pupuk sikap optimis
- h) Waktu belajar, 6 X 2 lebih baik dari 2X 6
- i) Membuat rencana kerja
- j) Pengurangan waktu yang efisien
- k) Belajar giat tidak merusak
- l) Mempertinggi kecepatan membaca
- m) Membaca dengan mengikuti fikiran pengarang
- n) Cara mempelajari buku, sebelum membaca buku mencari gambaran umum isi buku.<sup>10</sup>

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa strategi

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 124

<sup>10</sup> Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSF2P, 2007), h. 4

pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Oleh karena itu, dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan keperibadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya

Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai.

## **2. Strategi Pembelajaran *I Here By Resolve***

Strategi pembelajaran *I Here By Resolve* merupakan strategi yang dipraktikkan secara luas untuk memperoleh komitmen melaksanakan apa yang telah dipelajari di kelas. Strategi ini juga merupakan cara yang sangat baik untuk

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 5-6

membantu peserta didik mengingat pelajaran yang telah lama selesai.<sup>12</sup> Siswa dituntut untuk menyimak pelajaran dan menuliskan pada sebuah kertas apa yang belum mereka pahami dalam pelajaran.

### 3. Strategi Pembelajaran *I Here By Resolve*

Melvi Silberman menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *I Here By Resolve* yaitu :

1. Perintahkan agar peserta didik memberitahu anda apa yang mereka ambil dari kelas. Catatlah pikiran mereka dan pamerkan seperti daftar yang bercampur
2. Berilah peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop
3. Ajaklah mereka menulis surat kepada dirinya sendiri yang menunjukkan apa yang mereka (secara pribadi) ambil dari pelajaran, langkah-langkah apa yang mereka ambil untuk digunakan, apa yang telah mereka pelajari atau melanjutkan mempelajari lebih banyak tentang subjek menurut caranya sendiri. Sarankan bahwa mereka dapat memulai surat dengan kata-kata “dengan ini saya memutuskan”.
4. Informasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. mintalah mereka menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
5. Mintalah peserta didik mengeposkan, tulis pada amplop tanggal berapa mereka ingin anda membalas kepada mereka, janjikan untuk mengirim surat kepada peserta kapan mereka memintanya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mel Silberman, *Loc Cit*

<sup>13</sup> *Ibid*

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *I Here By Resolve***

Setiap strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan strategi *I Here By Resolve* yaitu:

- a. Kelebihan
  - 1) Siswa berkonsentrasi terhadap pelajaran
  - 2) Membuat siswa lebih berani untuk bertanya
- b. Kekurangan
  - 1) Kelas menjadi ribut.
  - 2) Siswa terkadang sulit untuk memahami isi materi

#### **5. Pengertian Hasil Belajar**

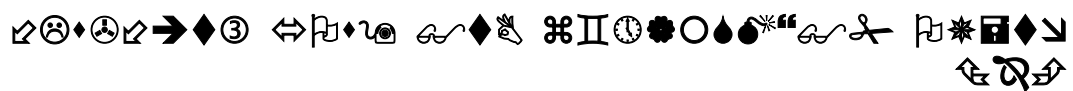
Sebelum dijelaskan pengertian hasil belajar, peneliti merasa perlu mengemukakan tentang pengertian belajar karena proses belajar berkaitan dengan pencapaian hasil belajar. Para ahli psikologi dan pendidikan mengemukakan rumusan yang berlainan sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Tentu saja mereka mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi belajar.

Slameto mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya. Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>14</sup>

Hartono mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan,. Sedangkan ciri-ciri perubahan yang terjadi dari belajar seperti; 1) perubahan terjadi secara sadar, 2) bersifat kontiniu, dan fungsional, 3) bersifat positif, dan aktif, 4) bersifat permanen, 5) perubahan terjadi secara terarah dan bertujuan, dan 6) mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>15</sup>

Dari definisi-definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya, yang mana usaha sadar tersebut tidak terlepas dari tindak tanduk seorang guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik sekaligus sebagai sumber belajar yang mempunyai tanggung jawab inti mengajar peserta didik sebagaimana juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 5 sebagai berikut :



Artinya : Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>16</sup>

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

<sup>14</sup>Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

<sup>15</sup>Hartono, *Op Cit*, h. 56

<sup>16</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al'Alaq ayat 5

- a) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari<sup>17</sup>.

Sedangkan Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran<sup>18</sup>.

Arikunto mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diaamati, dan dapat diukur.<sup>19</sup>

Selanjutnya Dimiyati dan Mujiono menjelaskan hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”<sup>20</sup>.

---

<sup>17</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 38

<sup>18</sup>Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 64

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.

<sup>20</sup> Dimiyati dan Munjiono, *Loc Cit*

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini.

## **6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

### a) Faktor internal

#### 1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

#### 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi

mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

b) Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.



### 3) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.<sup>21</sup>

Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>22</sup>

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Strategi pembelajaran termasuk pada faktor eksternal, juga termasuk di dalamnya perhatian atau bantuan orang tua ketika anak belajar di rumah.

---

<sup>21</sup> Slameto, *Op Cit*, h. 54

<sup>22</sup> *Ibid*

## **7. Hubungan Strategi *I Here By Resolve* dengan Hasil Belajar**

Strategi *I Here By Resolve* ini merupakan strategi yang dapat membuat siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dengan memanfaatkan benda-benda atau alat yang ada disekitar. Siswa juga dituntut untuk berani bertanya tentang materi yang belum mereka pahami dalam bentuk tulisan yang dikirimkan kepada guru dan guru harus membalas atau memberikan jawaban pertanyaan yang diberikan siswa tentang materi yang belum mereka pahami. Strategi ini juga membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Dengan bertambahnya atau konsentrasi yang lebih terhadap materi pelajaran maka daya serap atau penjelasan yang disampaikan akan lebih tertuju atau langsung diterima oleh siswa karena menggunakan benda-benda sekitar yang digunakan dalam pelajaran. Besarnya perhatian siswa terhadap pelajaran maka akan meningkat pula pengetahuan siswa tentang materi tersebut yang akan berdampak pula terhadap hasil belajar siswa yang akan diperoleh.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama dengan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Helmi dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Deadline* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas III A SDN 029 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar". Adapun unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama

meningkatkan hasil belajar IPS namun strategi yang diterapkan berbeda. Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus pertama dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 65.79 atau klasifikasi nilai sedang, dan pada siklus kedua naik menjadi 74.08 dengan klasifikasi nilai baik, sedangkan pada siklus ketiga kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik juga dengan nilai rata-rata 76.84 dengan klasifikasi nilai baik. Dengan ketuntasan keberhasilan 78,94% siswa telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 75,0% dari jumlah seluruh siswa, artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 75%).<sup>23</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitriati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2011 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Pertanyaan Rekayasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” Adapun unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar IPS namun strategi yang diterapkan berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai persentase klasikal 35%, angka ini belum mencapai nilai indikator keberhasilan, pada siklus I hasil belajar siswa meningkatkan dengan perolehan persentase klasikal 65%, angka ini juga belum mencapai nilai indikator keberhasilan, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan

---

<sup>23</sup> Helmi, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Deadline untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas III A SDN 029 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi UIN : 2009

sangat memuaskan dengan perolehan persentase klasikal 88%, angka ini telah melebihi nilai keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Artinya pada siklus II secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan.<sup>24</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desi Suriani dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2010 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganagaraan (PKn) Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Muda Setia Kecamatan Bandar Sekijang”. Adapun unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar namun strategi yang diterapkan dan mata pelajaran yang berbeda. hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PKN. Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 54,8%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 64,2% artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II juga terjadi, peningkatan dengan rata-rata 75,2% berada pada kategori tinggi. Dengan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Peer Lessons*, dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganagaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 006 Muda Setia Kecamatan Bandar Seikijang.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Fitriati, *Penerapan Strategi Pembelajaran Pertanyaan Rekayasa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 013 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, Skripsi, UIN SUSKA: 2011

<sup>25</sup> Desi Suriani, *Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganagaraan (PKn) Pada Siswa Kelas IV SDN 006 Muda Setia Kecamatan Bandar Sekijang*, Skripsi, UIN SUSKA: 2010

## C. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Kinerja

#### a) Aktivitas Guru

- a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran
- b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop
- c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri
- d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan di amplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
- e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.

#### b) Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mengambil atau menunjukkan gambar atau benda yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikannya kepada guru
- 2) Siswa menerima satu lembar kertas kosong dan satu amplop
- 3) Siswa menulis point-point materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri

- 4) Siswa merahasiakan surat mereka dan siswa memasukan ke dalam amplop, menulis alamat dirinya dan lem amplop
- 5) Siswa mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.

## **2. Indikator Hasil**

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam belajar IPS mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 secara individu telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila hasil belajar siswa mencapai nilai 75%.<sup>26</sup> Artinya dengan persentase tersebut, hasil belajar IPS siswa tuntas.

## **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian tindakan ini bahwa jika diterapkan strategi pembelajaran *I Here by Resolve* maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

---

<sup>26</sup>Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT, 2004), h. 4.21

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah AlFitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *I Here by Resolve* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

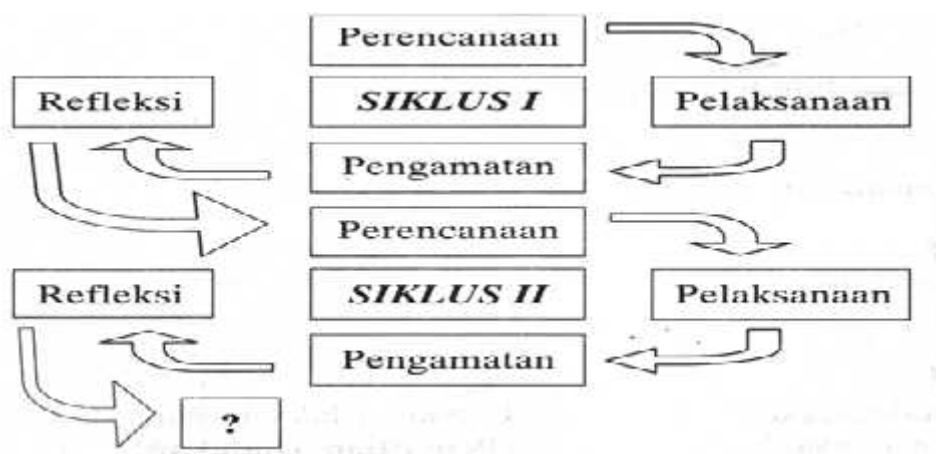
Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2013. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk ulangan harian. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang

dilalui dalam penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.<sup>27</sup>



Gambar 1. Daur Siklus PTK menurut Arikunto

### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, sosial dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mengenal permasalahan sosial di daerah.
- b. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- c. Guru mempersiapkan lembar observasi.
- d. Guru menentukan teman sejawat untuk menjadi observer.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi,2006), h. 56



## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *I Here by Resolve* yaitu:

- a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran
- b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop
- c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri
- d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
- e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.

## 3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, adapun sebagai pengamat adalah guru kelas tugas dari pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan

ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar IPS dengan strategi pembelajaran *I Here by Resolve*.

### **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, dalam penelitian ini berupa hasil observasi guru dan siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang diperoleh

---

<sup>28</sup> SuharsimiArikunto, *Loc Cit*, h. 245-246

melalui tes hasil belajar.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran, diperoleh melalui lembar observasi.

### b. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan Strategi pembelajaran I Here By Resolve pada siklus I dan Siklus II.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa maupun sarana dan prasarana sekolah

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>29</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>29</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang Baik dan Sangat Kurang, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 86% - 100% dikatakan “Baik Sekali”
- b. Apabila persentase antara 71% - 85% dikatakan “Baik”
- c. Apabila persentase antara 56% - 70% dikatakan “Cukup”
- d. Apabila persentase antara 41% - 55% dikatakan “Kurang Baik”.
- e. Apabila persentase < 40% dikatakan ”Sangat Kurang”<sup>30</sup>

2. Hasil Belajar dianalisa dengan rumus sebagai berikut:

a. Hasil belajar individu dengan rumus :  $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

Keterangan : S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa

R : Skor hasil yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal tes

b. Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus :  $PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$

Keterangan : PK : persentase hasil klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

---

<sup>30</sup>Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 2011), h. 4:33-56

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 86% - 100% dikatakan “Baik Sekali”
- 2) Apabila persentase antara 71% - 85% dikatakan “Baik”
- 3) Apabila persentase antara 56% - 70% dikatakan “Cukup”
- 4) Apabila persentase antara 41% - 55% dikatakan “Kurang Baik”.
- 5) Apabila persentase  $< 40\%$  dikatakan ”Sangat Kurang”,<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>*Ibid*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh Bapak Muhammad Syafi'I, M.A. Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu dipimpin oleh Ibu Helimidawati, S. S.Pd.I. Pada tahun 2009 kepala sekolah digantikan oleh Bapak Muhammad Ujud sampai sekarang.

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a. Visi Sekolah**

Mewujudkan sekolah yang disiplin, berkualitas, dan berprestasi di segala bidang dengan landasan iman dan takwa.

###### **b. Misi sekolah**

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif, agar siswa dan guru dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik
- 2) Memotivasi siswa semangat keunggulan siswa dan guru dalam bidang akademis dan keterampilan olahraga seni dan budaya
- 3) Menanamkan rasa disiplin serta tanggung jawab kepada setiap sekolah

##### **3. Keadaan Guru**

Guru sebagai komponen utama dalam kegiatan pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi kemajuan teknologi. Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan. Tanpa guru proses pembelajaran tidak akan berjalan

dengan lancar. Di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar terdapat sebanyak 20 orang pendidik, dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu**

No	Nama Guru	Jabatan
1	M. Ujud	Kepala Sekolah
2	Doni Fasla	Guru Kelas II
3	Siirman	Guru Kertakes
4	Redi Iskandar	Guru Kelas VI
5	Sadinawita	Guru PAI
6	Sumfitri	Guru Penjas
7	Sutri Gusliana	Guru Kelas V
8	Asnah Dewi	Penjaga Sekolah
9	Nurhasni	Guru Bahasa Inggris
10	Ratna Mulia	Guru Kelas IV
11	Yan Elfi	Guru Kelas III
12	Tomi	Guru Kelas II
13	Maslianti	Guru Kelas I
14	Miliawati	Guru Armel

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu, 2013

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi pendidikan disekolah. Tanpa siswa tidak akan tercipta proses pembelajaran. Adapun keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu**

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	I	15	15	30
2	II	16	11	27
3	III	9	10	19
4	IV	5	8	13
5	V	8	7	15
6	VI	11	8	19
Total		64	59	123

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu, 2013

## 5. Keadaan Siswa

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana diharapkan tanpa didukung oleh sarana prasarana atau fasilitas yang memadai. Disatu sisi, fasilitas dipandang sebagai alat dalam proses pendidikan atau proses belajar mengajar, namun disisi lain fasilitas itu dipandang sebagai sarana prasarana dalam proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.3**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu**

No	Jenis Ruang	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
2	Ruang Majelis Guru	Baik	1
3	Ruang Kelas	Baik	6
4	Ruang Perpustakaan	Baik	1
5	Ruang UKS	Baik	1
6	Ruang Tata Usaha	Baik	1
7	Ruang Serba Guna	Baik	1
8	WC Guru	Baik	2
9	WC Siswa	Baik	2
10	Gudang	Baik	1

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu, 2013

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kemudian dianalisis, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum tergolong tuntas dengan rata-rata 46,15, angka ini berada di bawah ketuntasan secara klasikal yaitu 75%. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel IV.4**  
**Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aidil Fitrah	70	Baik	Tuntas
2	M. Hare	60	Sedang	Tidak Tuntas
3	M. Rofa'i	70	Baik	Tuntas
4	M. Fadil	55	Sedang	Tidak Tuntas
5	M. Fitri	85	Baik	Tuntas
6	Irawandi Rahmanza	50	Sedang	Tidak Tuntas
7	Wadi Idris	80	Baik	Tuntas
8	Monika Putri	50	Sedang	Tidak Tuntas
9	Tiara Nurma Sari	55	Sedang	Tidak Tuntas
10	Nurul Hikmah	75	Baik	Tuntas
11	Suci Amelia	60	Sedang	Tidak Tuntas
12	Hanafi	55	Sedang	Tidak Tuntas
13	Yuni Safitri	65	Sedang	Tuntas
Jumlah		830		
Rata-rata		63.8	Sedang	Tidak Tuntas
Tuntas		6		

Sumber: Data Olahan Peneliti 2013

Berdasarkan tabel IV.4, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosia sebelum diterapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* dari 13 orang siswa, hanya 6 orang siswa yang memperoleh tuntas dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial atau mencapai nilai indikator keberhasilan individu yaitu 65, dan 7 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan 46,15%, persentase ini di

dapatkan dari  $\frac{6}{13} \times 100\% = 46,15\%$

Salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* maka hasil belajar akan meningkat, artinya akan mencapai KKM yang telah ditentukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yaitu 65. Di

bawah ini penulis akan menguraikan hasil penelitian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*.

## **2. Siklus pertama**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, sosial dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: mengenal permasalahan sosial di daerah
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa dan ulangan harian 1
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Meminta guru kelas untuk menjadi observer

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Mei 2013, pertemuan kedua pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2013, dan ulangan harian pada tanggal 25 Mei 2013. Pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti mengamati peristiwa-peristiwa penting pada saat pembelajaran

berlangsung pada lembar pengamatan hasil belajar siswa. Pelaksanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 13 siswa. Pada pertemuan I siklus I ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Permasalahan Sosial dikelas V adapun indikator yang harus dicapai adalah menjelaskan pengertian dan dampak dari kemiskinan.

#### a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a,
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

#### b) Kegiatan inti

##### (1) Eksplorasi

- (a) Menjelaskan Proklamasi kemerdekaan Indonesia
- (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- (c) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

##### (2) Elaborasi

- (a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran

- (b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop
  - (c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri
  - (d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
  - (e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.
- (3) Elaborasi
- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- c) Kegiatan akhir
- (1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru,
  - (2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan II siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at 24 Mei 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 13 orang atau siswa hadir seluruhnya. Pada pertemuan II siklus I, mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai 2 x 35 menit dengan indikator mengetahui masalah kepadatan penduduk dan menjelaskan dampak dari kepadatan penduduk

### a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a,
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

### b) Kegiatan inti

#### (1) Eksplorasi

- (a) Menjelaskan Proklamasi kemerdekaan Indonesia
- (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- (c) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

#### (2) Elaborasi

- (a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran
- (b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop

- (c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri
  - (d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan di amplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
  - (e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.
- (3) Elaborasi
- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- c) Kegiatan akhir
- (1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru,
  - (2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### **c. Observasi**

Langkah observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*. Observasi dilakukan untuk

mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah suatu gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *I Here By Resolve*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan I**

No	Aktivitas Guru	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Guru meminta kepada peserta didik memberitahu apa yang mereka ambil dari kelas. Guru mencatat pikiran mereka dan pamerkan seperti daftar yang bercampur	√	
2	Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop	√	
3	Guru mengajak peserta didik untuk menulis surat kepada dirinya sendiri yang menunjukkan apa yang mereka (secara pribadi) ambil dari pelajaran dan guru menyarankan bahwa mereka dapat memulai surat dengan kata-kata “dengan ini saya memutuskan”.	√	
4	Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.		√
5	Guru meminta peserta didik mengeposkan, tulis pada amplop tanggal berapa mereka ingin anda membalas kepada mereka, janjikan untuk mengirim surat kepada peserta kapan mereka memintanya		√
Jumlah		3	2
Persentase		60	40

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam menerapkan *strategi pembelajaran*

I Here by Resolve dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama pertemuan pertama sebanyak 3 kali dengan persentase 60%. Sedang perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali dengan rata-rata 40%. Berada pada interval 56% - 70% dengan kategori “Cukup”. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”.
- b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Tidak”
- e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Tidak”.



Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori “Baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan II**

No	Aktivitis Guru	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Guru meminta kepada peserta didik memberitahu apa yang mereka ambil dari kelas. Guru mencatat pikiran mereka dan pamerkan seperti daftar yang bercampur	√	
2	Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop	√	
3	Guru mengajak peserta didik untuk menulis surat kepada dirinya sendiri yang menunjukkan apa yang mereka (secara pribadi) ambil dari pelajaran dan guru menyarankan bahwa mereka dapat memulai surat dengan kata-kata “dengan ini saya memutuskan”.	√	
4	Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.	√	
5	Guru meminta peserta didik mengeposkan, tulis pada amplop tanggal berapa mereka ingin anda membalas kepada mereka, janjikan untuk mengirim surat kepada peserta kapan mereka memintanya		√
Jumlah		4	1
Persentase		80	20

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.6 di atas, diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama pertemuan kedua sebanyak 4 kali dengan persentase 80%. Sedangkan perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan rata-rata 20%. Berada pada interval 71% - 85% dengan kategori “Baik”. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”.
- b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Tidak”.

## **2) Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan aktivitas guru. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Aidil Fitrah	√	√		√		3	2
2	M. Hare		√	√			2	3
3	M. Rofa'i	√	√			√	3	2
4	M. Fadil	√		√			2	3
5	M. Fitri		√	√			2	3
6	Irawandi Rahmanza	√		√			2	3
7	Wadi Idris	√	√				2	3
8	Monika Putri	√	√	√			3	2
9	Tiara Nurma Sari		√			√	2	3
10	Nurul Hikmah	√		√			2	3
11	Suci Amelia	√	√	√			3	2
12	Hanafi		√		√		2	3
13	Yuni Safitri	√	√	√			3	2
Jumlah		9	10	8	2	2	31	34
Persentase		69,23	76,92	61,54	15,38	15,38	47,69	52,31

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 47,69%, angka ini berada 41% - 55%. Interval ini berada pada kategori “Kurang Baik”. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa mengambil atau menunjukkan gambar atau benda yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikannya kepada guru, diperoleh persentase 69,23%.
- b) Siswa menerima satu lembar kertas kosong dan satu amplop, diperoleh persentase 76,92%..
- c) Siswa menulis point-point materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri, diperoleh persentase 61,54%..
- d) Siswa merahasiakan surat mereka dan siswa memasukan ke dalam amplop, diperoleh persentase 15,38%..

- e) Siswa mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya, diperoleh persentase 15,38%.

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan, diperoleh persentase 58,46% dengan kategori “Cukup”.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Aidil Fitrah	√		√	√		3	2
2	M. Hare	√	√			√	3	2
3	M. Rofa'i	√	√	√	√		4	1
4	M. Fadil		√			√	2	3
5	M. Fitri	√	√	√	√		4	1
6	Irawandi Rahmanza	√		√			2	3
7	Wadi Idris	√	√		√		3	2
8	Monika Putri	√	√	√			3	2
9	Tiara Nurma Sari		√		√		2	3
10	Nurul Hikmah	√		√		√	3	2
11	Suci Amelia	√	√	√		√	4	1
12	Hanafi		√		√		2	3
13	Yuni Safitri	√		√	√		3	2
Jumlah		10	9	8	7	4	38	27
Persentase		76,92	69,23	61,54	53,85	30,77	58,46	41,54

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 58,46%, angka ini berada 56% - 70%. Interval ini berada pada kategori “Cukup”. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa mengambil atau menunjukkan gambar atau benda yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikannya kepada guru, diperoleh persentase 76,92%.
- b) Siswa menerima satu lembar kertas kosong dan satu amplop, diperoleh persentase 69,23%..

- c) Siswa menulis point-point materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri, diperoleh persentase 61,54%..
- d) Siswa merahasiakan surat mereka dan siswa memasukan ke dalam amplop, diperoleh persentase 53,85%..
- e) Siswa mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya, diperoleh persentase 30,77%.

### 3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada siklus I hasil belajar siswa masih tergolong “Cukup” dengan persentase 69,23%, pada interval 56% - 70% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aidil Fitrah	75	Baik	Tuntas
2	M. Hare	65	Sedang	Tuntas
3	M. Rofa'i	75	Baik	Tuntas
4	M. Fadil	65	Sedang	Tuntas
5	M. Fitri	85	Baik	Tuntas
6	Irawandi Rahmanza	60	Sedang	Tidak Tuntas
7	Wadi Idris	80	Baik	Tuntas
8	Monika Putri	60	Sedang	Tidak Tuntas
9	Tiara Nurma Sari	60	Sedang	Tidak Tuntas
10	Nurul Hikmah	80	Baik	Tuntas
11	Suci Amelia	65	Sedang	Tuntas
12	Hanafi	60	Sedang	Tidak Tuntas
13	Yuni Safitri	70	Baik	Tuntas
Jumlah		900		
Rata-rata		69,2	Sedang	Tidak Tuntas
Tuntas		9		
Tidak Tuntas		4		
Ketuntasan		69,23		

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* masih tergolong “Cukup” dengan nilai rata-rata siswa 69,2. Dapat kita ketahui bahwa belum ada siswa yang berada pada klasifikasi sangat baik, sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 6 orang dengan persentase 46,15%. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 7 orang atau 53,85. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan ke Siklus I. Agar lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0
Baik	70 sd 89	6	46.15
Sedang	50 sd 69	7	53.85
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		13	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

#### **d. Refleksi**

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar masih tergolong sedang dengan nilai ketuntasan klasikal 69,23% sebagaimana yang terlihat pada tabel (IV.9), melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kelemahan pembelajaran di antaranya :

- 1) Dalam penyajian materi guru, masih kurang sistematis dan makan waktu cukup lama, serta kurang menggambarkan keterkaitan isi secara keseluruhan.
- 2) Kurangnya pengawasan guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*, sehingga kebanyakan diantara siswa yang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Dalam proses pembelajaran guru terlihat sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 4) Karena kebiasaan siswa dalam belajar hanya mendengar saja, maka terlihat guru sulit dalam merencanakan pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan yang perlu diatasi dari siklus pertama adalah: (1) mengadakan pengaturan waktu baik dalam mempelajari dan mendiskusikan materi yang ditugaskan kepada mereka, maupun dalam menjawab pertanyaan. (2) Dengan lebih dahulu menjelaskan metode belajar yang akan dilaksanakan, langkah berikutnya adalah menetapkan pembagian waktu dalam mempelajari materi dan guru juga membatasi waktu untuk menulis.

## **2. Siklus II**

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal untuk hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil hasil belajar pada siklus pertama yang menunjukkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I sebesar 69,23% yang masih di bawah persentase Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75%. Agar lebih mengoptimalkan hasil pembelajaran maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus

kedua. Tindakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. Tindakan utama pada siklus I tetap dilaksanakan pada siklus II yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*.

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, sosial dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: mengenal permasalahan sosial di daerah
- 2) Menyiapkan lembar tugas siswa dan ulangan harian 2.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Meminta guru kelas untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Mei 2013 dan pertemuan kedua pada hari Jum'at 31 Mei 2013 dan ulangan harian pada tanggal 1 Juni 2013. Pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti mengamati peristiwa-peristiwa penting pada saat pembelajaran



berlangsung pada lembar pengamatan hasil belajar siswa. pelaksanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 30 Mei 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 13 siswa. Pada pertemuan I siklus II ini, guru menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Permasalahan Sosial dikelas V adapun indikator yang harus dicapai adalah menjelaskan pengertian dan pengaruh lingkungan hidup.

#### a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a,
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

#### b) Kegiatan inti

- (1) Eksplorasi
  - (a) Menjelaskan penting usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
  - (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  - (c) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

(2) Elaborasi

- (a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran
- (b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop
- (c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri
- (d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
- (e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.

(3) Elaborasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru,
- (2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

**2) Pertemuan Kedua**

Pertemuan II siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at 24 Mei 2013, dengan jumlah siswa yang hadir 13 orang atau siswa hadir seluruhnya. Pada pertemuan II siklus II, mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai 2 x 35 menit. Adapun indikator yang harus dicapai adalah menjelaskan pengertian dan dampak dari tindak kejahatan dan kenakalan remaja serta menjelaskan akibat penggunaan narkoba

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a,
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Eksplorasi
  - (a) Menjelaskan penting usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
  - (b) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
  - (c) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan

(2) Elaborasi

- (a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran
- (b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop
- (c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri
- (d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.
- (e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya.

(3) Elaborasi

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- (b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c) Kegiatan akhir

- (1) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru,
- (2) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

**c. Observasi**

Langkah observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

**1) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru adalah suatu gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *I Here By Resolve*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan I**

No	Aktivitis Guru	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Guru meminta kepada peserta didik memberitahu apa yang mereka ambil dari kelas. Guru mencatat pikiran mereka dan pameran seperti daftar yang bercampur	√	
2	Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop	√	
3	Guru mengajak peserta didik untuk menulis surat kepada dirinya sendiri yang menunjukkan apa yang mereka (secara pribadi) ambil dari pelajaran dan guru menyarankan bahwa mereka dapat memulai surat dengan kata-kata “dengan ini saya memutuskan”.	√	
4	Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.	√	
5	Guru meminta peserta didik mengeposkan, tulis pada amplop tanggal berapa mereka ingin anda membalas kepada mereka, janjikan untuk mengirim surat kepada peserta kapan mereka memintanya	√	
Jumlah		5	0
Persentase		100	0

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.11 di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *I Here by Resolve* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua pertemuan pertama sebanyak 5 kali dengan persentase 100%. Sedang perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0%. Berada pada interval 81% - 100% dengan kategori “Baik Sekali”. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”.
- b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”

- c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”.

Sedangkan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori “Baik Sekali”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan II**

No	Aktivitas Guru	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Guru meminta kepada peserta didik memberitahu apa yang mereka ambil dari kelas. Guru mencatat pikiran mereka dan pamerkan seperti daftar yang bercampur	√	
2	Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop	√	
3	Guru mengajak peserta didik untuk menulis surat kepada dirinya sendiri yang menunjukkan apa yang mereka (secara pribadi) ambil dari pelajaran dan guru menyarankan bahwa mereka dapat memulai surat dengan kata-kata “dengan ini saya memutuskan”.	√	
4	Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop.	√	
5	Guru meminta peserta didik mengeposkan, tulis pada amplop tanggal berapa mereka ingin anda membalas kepada mereka, janjikan untuk mengirim surat kepada peserta kapan mereka memintanya	√	
Jumlah		5	0
Persentase		100	0

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.12 di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *I Here by Resolve* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua pertemuan pertama sebanyak 5 kali dengan persentase 100%. Sedang perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0%. Berada pada interval 81% - 100% dengan kategori “Baik Sekali”. Adapun aktivitas guru secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru meminta siswa mengambil benda atau gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran dan guru menjelaskan materi pelajaran. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”.
- b) Guru memberi peserta didik satu lembar kertas kosong dan satu amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- c) Guru meminta siswa untuk menulis point-point dari materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”
- d) Guru menginformasikan kepada mereka bahwa surat itu rahasia. Kemudian guru meminta kepada peserta didik menempatkan diamplop, alamatkan kepada dirinya sendiri, dan lem amplop. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternative “Ya”



- e) Guru meminta siswa untuk mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya. Pada aspek ini diperoleh jawaban alternatif “Ya”.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan aktivitas guru. Adapun jumlah aktivitas siswa juga ada 5 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Aidil Fitrah	√	√		√	√	4	1
2	M. Hare	√	√	√		√	4	1
3	M. Rofa'i	√	√	√	√		4	1
4	M. Fadil		√	√		√	3	2
5	M. Fitri	√	√		√	√	4	1
6	Irawandi Rahmanza	√	√	√		√	4	1
7	Wadi Idris	√		√	√	√	4	1
8	Monika Putri	√	√	√			3	2
9	Tiara Nurma Sari		√		√	√	3	2
10	Nurul Hikmah	√		√			2	3
11	Suci Amelia	√	√		√	√	4	1
12	Hanafi	√		√	√	√	4	1
13	Yuni Safitri	√	√	√		√	4	1
	Jumlah	11	10	9	7	10	47	18
	Persentase	84,62	76,92	69,23	53,85	76,92	72,31	27,69

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 72,31%, angka ini berada 71% - 85%. Interval ini berada pada kategori “Baik”. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa mengambil atau menunjukkan gambar atau benda yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikannya kepada guru, diperoleh persentase 84,62%.
- b) Siswa menerima satu lembar kertas kosong dan satu amplop, diperoleh persentase 76,92%..
- c) Siswa menulis point-point materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri, diperoleh persentase 69,23%..
- d) Siswa merahasiakan surat mereka dan siswa memasukan ke dalam amplop, diperoleh persentase 53,85%..
- e) Siswa mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya, diperoleh persentase 76,92%.

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan, diperoleh persentase 89,23 dengan kategori “Baik Sekali”.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Aidil Fitrah	√	√	√	√		4	1
2	M. Hare	√	√	√	√	√	5	0
3	M. Rofa'i	√		√	√	√	4	1
4	M. Fadil	√	√	√	√	√	5	0
5	M. Fitri	√	√	√	√	√	5	0
6	Irawandi Rahmanza	√	√	√	√	√	5	0
7	Wadi Idris		√	√		√	3	2
8	Monika Putri	√	√	√	√	√	5	0
9	Tiara Nurma Sari	√	√	√	√	√	5	0
10	Nurul Hikmah	√	√	√		√	4	1
11	Suci Amelia	√	√	√	√	√	5	0
12	Hanafi	√	√	√		√	4	1
13	Yuni Safitri	√	√		√	√	4	1
Jumlah		12	12	12	10	12	58	7
Persentase		92,31	92,31	92,31	76,92	92,31	89,23	10,77

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh persentase 89,23%, angka ini berada 86% - 100%. Interval ini berada pada kategori “Baik Sekali”. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- a) Siswa mengambil atau menunjukkan gambar atau benda yang berhubungan dengan materi pelajaran dan memberikannya kepada guru, diperoleh persentase 92,31%.
- b) Siswa menerima satu lembar kertas kosong dan satu amplop, diperoleh persentase 92,31%..
- c) Siswa menulis point-point materi pelajaran atau menulis pertanyaan atau hal yang tidak mereka pahami dalam materi pelajaran di kertas kosong serta menulis tentang cara siswa agar mudah menyerap materi pelajaran dengan cara sendiri, diperoleh persentase 92,31%..
- d) Siswa merahasiakan surat mereka dan siswa memasukan ke dalam amplop, diperoleh persentase 76,92%..
- e) Siswa mengeposkan, tulis pada amplop jam berapa anda harus menjelaskan atau menjawabnya, diperoleh persentase 92,31%.

### **3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pada siklus II hasil belajar siswa tergolong “Baik Sekali” dengan persentase 100%, pada interval 86% - 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut ini:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aidil Fitrah	80	Baik	Tuntas
2	M. Hare	75	Baik	Tuntas
3	M. Rofa'i	80	Baik	Tuntas
4	M. Fadil	75	Baik	Tuntas
5	M. Fitri	95	Sangat Baik	Tuntas
6	Irawandi Rahmanza	70	Baik	Tuntas
7	Wadi Idris	90	Sangat Baik	Tuntas
8	Monika Putri	75	Baik	Tuntas
9	Tiara Nurma Sari	70	Baik	Tuntas
10	Nurul Hikmah	90	Sangat Baik	Tuntas
11	Suci Amelia	75	Baik	Tuntas
12	Hanafi	75	Baik	Tuntas
13	Yuni Safitri	75	Baik	Tuntas
	Jumlah	1025		
	Rata-rata	78,8	Baik	Tuntas
	Tuntas	13		
	Tidak Tuntas	0		
	Ketuntasan	100,00		

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial setelah menerapkan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* tergolong “Baik” dengan nilai rata-rata 78,8. Dapat kita ketahui bahwa terdapat siswa yang berada pada klasifikasi sangat baik sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 23,08%, siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 10 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai sedang, kurang dan sangat kurang tidak ada. Hal ini, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari data sebelum tindakan ke Siklus I, dan dari Siklus I ke Siklus II. Agar lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.16**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frequency	%
Sangat Baik	90 sd 100	3	23.08
Baik	70 sd 89	10	76.92
Sedang	50 sd 69	0	0.00
Kurang	30 sd 49	0	0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0
Jumlah		13	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

#### **d. Refleksi**

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa membantu siswa dalam menguasai sebuah materi, siswa membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan guru.

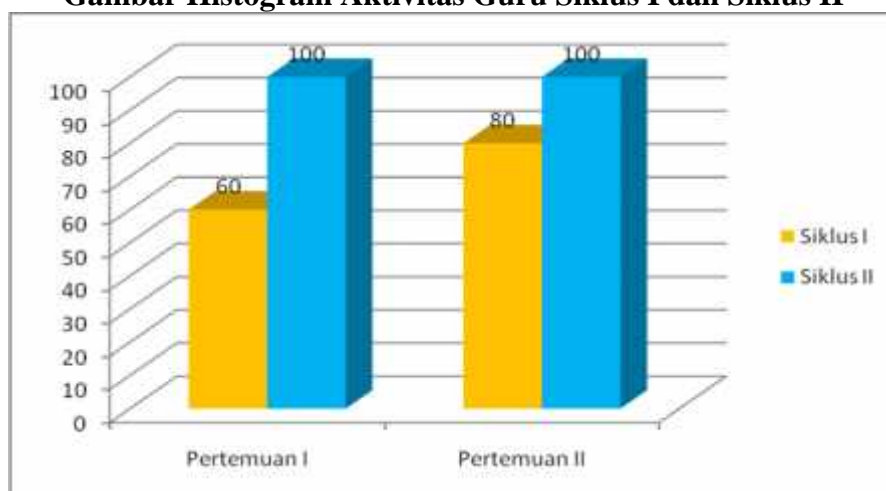
Pembatasan waktu yang diberikan untuk berdiskusi yang diajukan guru kepada siswa berdampak pula kepada hasil yang baik. Siswa tidak membuang-buang waktu hingga tiga pertemuan untuk menyelesaikan satu permasalahan. Bimbingan khusus yang ditujukan kepada sebagian kecil siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu hasil belajar siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa 78,8 dengan ketuntasan klasikal 100% di atas nilai yang ditetapkan yaitu 75%.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama berada pada interval “Cukup”, kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus pertama dengan interval “Baik”. Pada siklus kedua pertemuan pertama dan kedua aktivitas guru meningkat dengan persentase 100% berada pada interval “Baik Sekali”. Perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar historam berikut ini:

**Gambar 1**  
**Gambar Histogram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

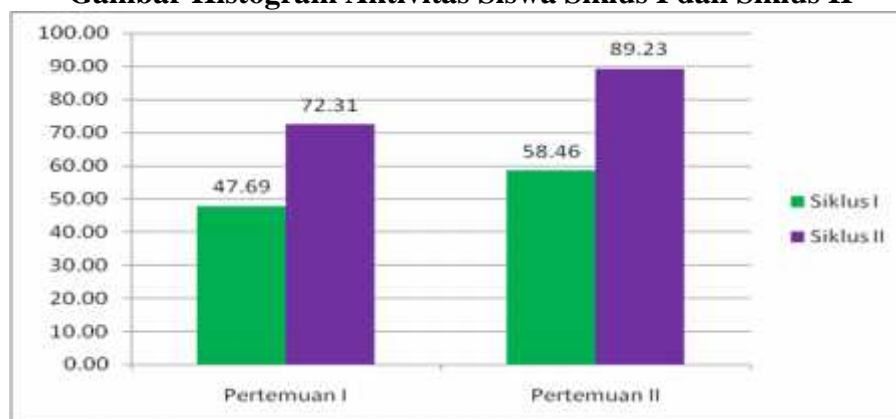


### 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama pertemuan pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa hanya mencapai 47,69% dan pada pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh persentase 58,46%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan yaitu mencapai persentase 72,31% dan pada pertemuan

kedua meningkat dengan perolehan persentase 89,23%. Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

**Gambar 2**  
**Gambar Histogram Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**



### 3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi pada data awal hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 63,8 dengan ketuntasan klasikal 46,15% dengan kategori “Kurang Baik”. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai rata-rata 69,2 dengan ketuntasan klasikal 69,23%, dengan kategori “Cukup”. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata 78,8 dengan ketuntasan klasikal 100% dengan kategori “Baik Sekali”.

Peningkatan hasil belajar siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.17**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

No	Hasil Belajar	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
1	Data Awal	63.8	46.15
2	Siklus I	69.2	69.23
3	Siklus II	78.8	100.00

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

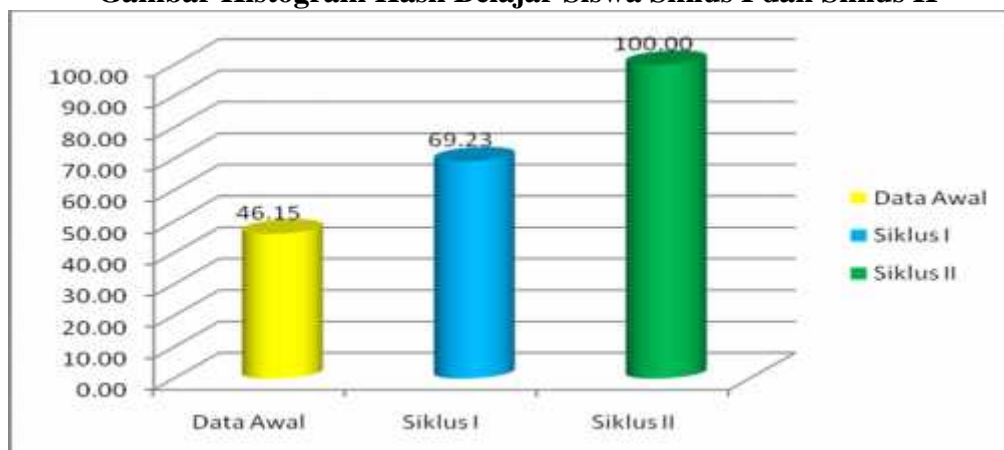
Berdasarkan tabel IV.17, dapat diketahui pada data awal atau sebelum tindakan hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu mencapai angka 75%, begitu juga pada siklus I secara klasikal siswa belum mencapai angka indikator keberhasilan yang ditetapkan, namun secara individu hasil belajar siswa meningkat dari 6 orang siswa yang tuntas sebelum tindakan meningkat menjadi 9 orang siswa yang tuntas pada siklus I. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 13 dari 13 orang siswa dengan nilai rata-rata individu mencapai 78,8 dengan ketuntasan klasikal 100%. Secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

Keberhasilan ini dipengaruhi karena penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* karena strategi ini dapat membantu siswa untuk dapat membuat siswa bekerja sama saling membantu dan membuat siswa lebih fokus dalam mendengarkan penjelasan dari guru. Secara jelas suatu persoalan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan atau metode yang tepat, dengan perlahan-lahan siswa dapat belajar dengan baik dan memperbaiki hasil belajarnya.

Perbandingan hasil belajar siswa pada data awal, siklus I dan II juga dapat dilihat pada gambar historam ini:



**Gambar 3**  
**Gambar Histogram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* pada data awal dan siklus I, dapat diperbaiki pada siklus II dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan proses penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* pada siklus II tersebut, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 78,8, dengan ketuntasan klasikal 100%.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa melalui strategi pembelajaran *I Here By Resolve* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar "diterima".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *I Here By Resolve* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Permasalahan Sosial pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Fitrah Terpadu Desa Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil belajar sebelum penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*, hasil belajar siswa diperoleh persentase 46,15%. Kemudian berdasarkan hasil belajar pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa mencapai dengan persentase 69,23%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa diperoleh angka 100%.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil peneliti diatas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Dalam penerapan strategi *I Here By Resolve* di kelas guru sebaiknya memperhatikan siswa yang pasif untuk aktif dalam proses pembelajaran karena dalam strategi ini siswa yang lebih pintar akan lebih menonjol dari siswa lainnya sehingga pemahaman yang diterima siswa tidak seragam.

2. Agar pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memilih kelas dan materi yang sesuai.
3. Dalam penerapan strategi pembelajaran *I Here By Resolve*, sebaiknya guru dapat menjelaskan dengan rinci strategi pembelajaran *I Here By Resolve* agar siswa tidak merasa asing lagi dengan strategi pembelajaran *I Here By Resolve* tersebut.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta. 2002
- Depdiknas. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/Madrasah IbtidaiYAH*. Jakarta: Depdiknas. 2006
- Depdiknas. *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Etin, Solihatin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah. B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajara yang Kreatif dan Efektif*. Gorontalo: Bumi Aksara
- Hartono. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSFK2P. 2007
- Helmi. Penggunaan Strategi Pembelajaran Deadline untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas III A SDN 029 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, *Skripsi UIN SUSKA* : 2009
- Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Mel Silberman. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani. 2009
- Nana Sudjana. 1989. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2004
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. 2003
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu, dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2004

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2007